

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field research* yaitu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang ditentukan.¹

Dalam penelitian ini yang akan dipelajari secara intensif adalah pelatihan dan pengembangan dalam meminimalkan kesalahan kinerja karyawan pada PT. BPR Artha Huda Abadi Margoyoso Pati, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.² Dalam penelitian ini yang diamati adalah praktik pelatihan dan pengembangan dalam meminimalkan kesalahan kinerja karyawan pada PT. BPR Artha Huda Abadi Margoyoso Pati dan seberapa pentingnya pelatihan dan pengembangan dalam meminimalkan kesalahan kinerja serta bagaimana upaya juga langkah-langkah dalam melakukan pelatihan dan pengembangan.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm. 3.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat, memerlukan waktu dan tenaga yang cukup, sehingga penulis dalam penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Dalam penelitian ini penulis menggunakan waktu yang cukup.

Sedangkan yang menjadi lokasi penelitian adalah PT BPR Artha Huda Abadi Margoyoso Pati, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap lembaga tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah responden yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Subjek atau responden penelitian memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.³ Dalam menentukan subjek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu narasumber yang akan diwawancarai. Subjek penelitian yang dimaksud adalah dari mana data dapat diperoleh.

Objek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional PT BPR Artha Huda Abadi Margoyoso Pati, meliputi seluruh staf dan karyawan yang berjumlah 8 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya.⁴

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 120.

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 168.

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas penelitiannya tersebut.⁵

Dengan adanya penelitian ini instrument yang utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan intreview langsung pada pihak direksi dan karyawan di PT BPR Artha Huda Abadi Margoyoso Pati. Alat yang digunakan yaitu berupa *point* pertanyaan atau draf pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan interview disertai dengan dokumentasi.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.⁶ Dalam mendapatkan data yang akurat, pertama dilakukan penelitian terhadap data sekunder kemudian dilanjutkan penelitian di lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dari objek mana yang diteliti.⁷ Dalam hal ini tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁸ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah staf karyawan dari BPR Artha Huda Abadi Magoyoso Pati. Data

⁵ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 97.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 114.

⁷ Moh.Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

primer ini berupa hasil wawancara dengan pihak PT BPR Artha Huda Abadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.⁹ Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di tempat lokasi (instansi) tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.¹⁰ Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan lain sebagainya.¹¹

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT BPR Artha Huda Abadi Margoyoso Pati sebagai objek penelitian. Pengamatan dalam

⁹ Moh.Prabundu Tika, *Op. Cit.*, hlm. 58.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 104.

¹¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Rajawali Press, Jakarta, 2014, hlm. 30.

¹² Moh.Prabundu Tika, *Op. Cit.*, hlm. 58.

penelitian ini adalah dilakukan dengan melihat serta mengamati bagaimana upaya pelatihan dan pengembangan yang dilakukan PT BPR Artha Huda Abadi dalam meminimalkan kesalahan kinerja karyawan.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Biasanya komunikasi ini dilakukan dengan keadaan saling berhadapan atau bertatap muka langsung.¹³ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data adalah wawancara terhadap staf karyawan dan pihak-pihak yang terkait dengan adanya pelatihan dan pengembangan dalam meminimalkan kesalahan kinerja karyawan pada PT BPR Artha Huda Abadi Margoyoso Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya berbentuk peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain sebagainya.¹⁴ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Teknik *Tringulasi*

Yaitu pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data dan antar pengumpul data.

2. *Member Check*

Merupakan pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Tujuan dari

¹³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT. BumiAksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

¹⁴ Nurul Zuriah, *Op. Cit.*, hlm. 191.

member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3. *Peer Debriefing*

Yaitu mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi di bawah para pembimbing.

4. Analisis Kasus Negatif

Yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

5. Perpanjangan Waktu Penelitian

Cara ini ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁵

I. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

¹⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82.

¹⁶ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 109.

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”¹⁸

Dari data-data yang didapat dari lapangan, peneliti menganalisa kemudian mengkolerasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Aktifitas data kualitatif dilakukan secara interaksi dan langsung secara simultan atau berkesinambungan sehingga data yang diinginkan penuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.¹⁹ Dalam tahap reduksi ni, peneliti akan memilah data yaitu dengan memfokuskan pada data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan dalam mengurangi kesalahan kinerja karyawan. Setelah itu peneliti akan berusaha menemukan hal-hal baru mengenai praktik pelatihan dan pengembangan kinerja karyawan dengan melakukan observasi dan wawancara lanjutan guna memperoleh data yang terpercaya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Penyajian hasil penelitian merupakan presentasi deskripsi data yang dikumpulkan, setelah melalui suatu analisis proses penyerderhanaan.²⁰ Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. *Conclusion drawing* (verifikasi). Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 30.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 337.

²⁰ Hamidi, *Op. Cit.*, hlm. 103.

apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan dengan 5W1H yaitu pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan (siapa), tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), serta proses kegiatan (bagaimana). Sehingga data *display* ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²¹ Setelah penulis melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan pilah-pilah, selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan mengenai pelaksanaan pelatihan dan pengembangan, sehingga dapat berguna bagi perusahaan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D"*, Op. Cit., hlm. 345.